Tabel 2. Hubungan Sumber Air Bersih, Kebiasaan Buang Air Besar, Temat Pembuangan Sampah, Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare pada anak balita

Variabel Independent	Kejadian Diare pada anak balita		Jumlah	*p value*
	Ya	Tidak		
Sumber Air Bersih				
- Tidak memenuhi syarat	32(80,0%)	8(20,0%)	40(100%)	0,000
- Memenuhi syarat	3(3,8%)	75(96,2%)	78(100%)	
Kebiasaan Buang Air Besar				
- Tidak memenuhi syarat	30(41,7%)	42(58,3%)	72(100%)	0,001
- Memenuhi syarat	5(10,9%)	41(89,1%)	46(100%)	
Temat Pembuangan Sampah				
- Tidak memenuhi syarat	28(56%)	22(44%)	50(100%)	0,000
- Memenuhi syarat	7 (10,3%)	61(89,7%)	68(100%)	
Sarana Pembuangan Air Limbah				
- Tidak memenuhi syarat	31(59,6%)	21(40,4%)	52(100%)	0,000
- Memenuhi syarat	4(61,6%)	62(93,9%)	66(100%)	

*secara statistik bermakna (p<0,05)

Dari hasil uji *chi square* didapat *p value* 0,000 (≤ 0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel sumber air bersih dengan kejadian Diare pada anak balita di Kelurahan Bumi Agung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

Teori Suharyono (2008) yang menyatakan bahwa air mempunyai peranan besar pada pemindahan beberapa penyakit menular, besarnya peranan air dalam pemindahan penyakit adalah disebabkan oleh keadaan air itu sendiri, dimana merupakan media yang sangat membantu dan sangat baik untuk kehidupan mikrobiologis. Air juga dapat bertindak sebagai tempat perkembangbiakan mikrobiologis dan juga bisa sebagai tempat tinggal sementara (perantara) sebelum mikrobiologis berpindah kepada manusia[17].